

PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama Penyusun : Yudha Prasetyawan
Nomor Induk Mahasiswa : C2B005217
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN KEDELAI
INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Drs. Nugroho SBM, MSP

Semarang, Oktober 2009

Dosen Pembimbing,



(Drs. Nugroho SBM, MSP)

NIP. 19610506 198703 1002

ABSTRACT

This study analyses about the soybean demand in Indonesia. The writer chose this topic because the soybean consumption level and its processed commodity in Indonesia are high and its trend is increasing each year. However, the increased consumption does not indicate to the rise of soybean production, moreover the trend has been decreasing for the last fifteen years. Based on the background of the study, the objective of this research is to find out the relationship between factors that influence the soybean demand in Indonesia both in the short period and in the long term.

The writer used secondary data in this study which were gathered from many sources, such as Food and Agriculture Organization, World Bank, Central Statistics Organization (BPS) etc which were collected from 1971 until 2003. The research design used to test the writer's hypothesis is Error Correction Model (ECM) Engel-Granger, that aims to find out the trend of relationship between factors influences the soybean demand in Indonesia both in short period and long term.

Based on the data analysis, the writer found that the soybean price is the only variable which affect significantly on the soy bean consumption in Indonesia on the short period and has negative relationship so that if the price rises in short period, the soy bean consumption in Indonesia will decrease. Yet, in the long term the significant variable which has effect is the number of people variable that has positive relationship only, so every population increasing in the long term will improve the soybean consumption in Indonesia. Because in the short term the society has some alternatives beside soybean in their consumption but only in the small scale. In the long term, this has real effect to the soybean consumption only the number of people because the people's preference to the soybean is still high.

Keywords: soybean, demand, error-correction model.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis permintaan kedelai di Indonesia. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat konsumsi kedelai dan barang olahannya di Indonesia yang sangat tinggi dan memiliki tren yang meningkat setiap tahunnya. Peningkatan konsumsi tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi kedelai dalam negeri, bahkan mengalami tren yang menurun dalam lima belas tahun terakhir. Atas dasar latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui arah hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari berbagai sumber, seperti *Food and Agriculture Organization, World Bank*, Badan Pusat Statistik, dan lain-lain yang dimulai pada tahun 1971 hingga tahun 2003. Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan *Error Correction Model (ECM)* Engel-Granger, yang bermanfaat untuk mengetahui arah hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Berdasarkan analisis data, ternyata hanya variabel harga kedelai yang berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi kedelai di Indonesia dalam jangka pendek dan memiliki arah hubungan yang negatif, sehingga setiap terjadi kenaikan harga dalam jangka pendek akan menurunkan konsumsi kedelai di Indonesia. Sedangkan dalam jangka panjang variabel yang signifikan berpengaruh hanyalah variabel jumlah penduduk dan memiliki arah hubungan yang positif, sehingga setiap kenaikan jumlah penduduk dalam jangka panjang akan menaikkan permintaan kedelai di Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam jangka pendek, masyarakat memiliki alternatif konsumsi selain kedelai namun hanya dalam skala kecil. Dalam jangka panjang, yang berpengaruh nyata terhadap konsumsi kedelai hanya jumlah penduduk karena preferensi masyarakat terhadap kedelai sangat tinggi.

Kata Kunci : kedelai, permintaan, *error correction model*.